

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Selain melalui Bursa Efek Indonesia, data didapatkan dari perusahaan menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketika pemegang saham pengendali melakukan tindakan ekspropriasi kepentingan minoritas, maka hal tersebut akan menurunkan harga pasar saham secara signifikan yang berpengaruh negatif terhadap nilai investasi yang dimilikinya. Dengan demikian, pemegang saham yang memiliki proporsi kepemilikan institusional akan berusaha untuk mencegah tindakan ekspropriasi ini untuk menjaga nilai investasi mereka.
2. Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Hasil ini konsisten dengan hipotesis awal yang telah ditentukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa investor asing dalam perusahaan dapat memiliki pengaruh asimetri informasi yang lebih tinggi, sehingga mereka mengharapkan perusahaan menggunakan auditor eksternal yang lebih berkualitas untuk mengurangi ketidakpastian informasi dan jaminan tambahan terhadap keandalan laporan keuangan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Hasil ini konsisten dengan hipotesis awal yang telah ditentukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin besar skala suatu perusahaan maka semakin kompleks permasalahan yang dihadapi sehingga perusahaan besar cenderung untuk memilih jasa auditor profesional, independen dan memiliki reputasi yang baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih baik.

4. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Maka hasil uji yang dilakukan tidak dapat membuktikan hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini. Hasil tersebut dimungkinkan juga karena di Indonesia tuntutan pemberi kredit (kreditor) tidak cukup besar bagi debitur dalam keterlibatan auditor berkualitas untuk memberikan jaminan terhadap informasi keuangan yang berkualitas.

5.2. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Pemilihan Auditor Eksternal maka dirumuskan implikasi yang terbagi menjadi dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis disini mengenai pengembangan teori tentang pemilihan auditor eksternal dan implikasi praktis tentang pengembangan pemilihan auditor eksternal secara praktis. Berikut penjelasan mengenai implikasi teoritis dan praktis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dari penelitian ini, memiliki implikasi teoritis yang signifikan bagi peneliti dalam memahami hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dengan keputusan pemilihan auditor eksternal oleh perusahaan. Pertama, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana keputusan pemilihan auditor eksternal dipengaruhi oleh kepentingan dan preferensi dari pemegang saham institusional dan asing. Analisis terhadap variabel-variabel seperti kepemilikan institusional dan asing dapat mengungkapkan sejauh mana faktor ini mempengaruhi independensi dan objektivitas auditor dalam melaksanakan tugas auditnya.

Kedua, studi ini juga dapat menggali dampak ukuran perusahaan terhadap pemilihan auditor eksternal. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kompleksitas operasional dan kebutuhan audit, yang mungkin mempengaruhi preferensi perusahaan terhadap auditor dengan kapabilitas yang sesuai. Analisis terhadap variabel ukuran perusahaan dapat memberikan pemahaman tentang praktik pemilihan auditor dalam konteks berbagai skala operasional perusahaan.

Ketiga, penelitian ini dapat menguji hubungan antara *leverage* (rasio utang) dengan pemilihan auditor eksternal. Rasio utang yang tinggi dapat menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, yang mungkin mempengaruhi preferensi perusahaan terhadap auditor yang memiliki pengalaman dalam mengaudit entitas

dengan struktur keuangan yang kompleks.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor eksternal, tetapi juga dapat membantu dalam memperdalam pemahaman teoritis tentang praktik tata kelola perusahaan yang berhubungan dengan audit keuangan. Implikasi teoritis dari hasil penelitian dapat membuka jalan bagi pengembangan teori baru atau pengujian ulang teori yang sudah ada dalam konteks keputusan pemilihan auditor eksternal.

5.2.1 Implikasi Praktis

Dari penelitian ini, terdapat juga implikasi praktis yang penting bagi perusahaan, investor, maupun auditor eksternal itu sendiri. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan auditor eksternal. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *leverage* mempengaruhi pemilihan auditor, perusahaan dapat meningkatkan proses seleksi auditor yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas audit, kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi yang relevan untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan yang dipresentasikan oleh perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor eksternal, investor dapat mengidentifikasi risiko dan peluang investasi dengan lebih baik. Auditor yang dipilih dengan cermat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan, serta memberikan keyakinan bahwa audit dilakukan dengan independen dan obyektif.

Bagi auditor eksternal, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dalam memahami faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam proses pemilihan auditor. Ini dapat membantu auditor untuk lebih memahami preferensi dan kebutuhan klien mereka, serta mempertahankan atau meningkatkan kualitas layanan audit yang disediakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor eksternal, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan

bagi *stakeholders* yang terlibat dalam proses audit dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam praktik audit dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian peneliti masih memiliki keterbatasan dalam melaksanakannya seperti diantaranya adalah mengenai sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang dipakai pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain.

Keterbatasan selanjutnya adalah penelitian ini tidak menggunakan kontrol sampel dalam analisis regresi logistik, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan pedoman untuk perusahaan lain diluar dari sektor manufaktur. Penelitian ini tidak menggunakan kontrol sampel juga dikarenakan model regresi yang diajukan sudah fit dengan data jika tidak maka perlu menggunakan sampel kontrol.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan dari keempat variabel independen yang ada, hanya dua yang berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal. Sedangkan sisanya seperti kepemilikan institusional dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal oleh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Oleh karena itu, perlu mencari kembali variabel lain yang dapat memengaruhi pemilihan auditor eksternal.

5.4. Saran

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek atau sampel penelitian sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemilihan auditor eksternal, misalnya seperti kepemilikan manajerial, komite audit, fee audit atau kompleksitas perusahaan sebagai variabel penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan mampu meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan

model penelitian.

3. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah jangka waktu pengamatan untuk lebih menambah variasi data pemilihan auditor.

